

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DAN FASILITAS BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VA SDN SUMBERSARI 03 JEMBER

Chindy Avilla Romadhina, M. Sulthon Masyhud, Muhtadi Irvan

¹⁾ *Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Jember*

Abstract: The learning process is the main activity in education to meet national education goals. In the learning process there are several interactions that can take place between teachers and learners. This interaction can be a motivation, facilities, and services for learners in the learning process, so that the learning outcomes expected to be achieved. The purpose of this study is 1) to find a significant relationship between the variables of motivation and learning facilities with VA grade students learning outcomes in SDN Summersari 03 Jember; 2) to find a significant relationship between learning motivation and learning outcomes VA grade students of SDN 03 Summersari Jember; and 3) to find a significant relationship between learning facilities and learning outcomes VA grade students of SDN Summersari 03 Jember. This study is a correlational study using multiple regression data analysis techniques (multiple regression). The method of collecting data in this study using observation, interviews, questionnaires, and documentation. The results of this study indicate that the jointly-level interpretation of the relationship between variables correlation coefficient motivation and learning facilities and learning outcomes of 0.948 can be categorized as a very strong relationship. Separately level correlation coefficient between the variables of learning motivation and learning outcomes of 0.88. Separately level of the correlation coefficient between the variables of learning facilities to learning outcomes of 0.94. It can be concluded that either jointly or separately was no significant relationship between the variables of motivation and learning facilities with VA grade student learning outcomes in SDN Summersari 03 Jember.

Abstrak: Proses pembelajaran merupakan kegiatan utama dalam pendidikan untuk memenuhi tujuan pendidikan nasional. Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa interaksi yang dapat berlangsung antara pengajar dan peserta didik. Interaksi tersebut dapat berupa pemberian motivasi, fasilitas, dan kemudahan bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara variabel motivasi dan fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa kelas VA SDN Summersari 03 Jember; 2) untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas VA SDN Summersari 03 Jember; dan 3) untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa kelas VA SDN Summersari 03 Jember. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan menggunakan teknik analisis data regresi ganda (*multiple regression*). Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama tingkat hubungan interpretasi koefisien korelasi antara variabel motivasi dan fasilitas belajar dengan hasil belajar sebesar 0,948 dan dapat dikategorikan sebagai hubungan yang sangat kuat. Secara terpisah tingkat koefisien korelasi antara variabel motivasi belajar dengan hasil belajar sebesar 0,88. Secara terpisah tingkat koefisien korelasi antara variabel fasilitas belajar dengan hasil belajar sebesar 0,94.

Dapat disimpulkan bahwa baik secara bersama-sama maupun secara terpisah ada hubungan yang signifikan antara variabel motivasi dan fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa kelas VA SDN Summersari 03 Jember.

Kata Kunci: motivasi belajar, fasilitas belajar, dan hasil belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM). Sekolah merupakan salah satu lembaga penyelenggara pendidikan yang diharapkan mampu melaksanakan tujuan pendidikan. Guru memiliki peranan yang sangat strategis dan menentukan bagi keberhasilan pendidikan. Proses pembelajaran merupakan kegiatan utama dalam pendidikan untuk memenuhi tujuan pendidikan nasional. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Dirman dan Juarsih, 2014:6).

Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa interaksi yang dapat berlangsung. Interaksi antara pengajar dengan warga belajar, diharapkan merupakan proses motivasi. Maksudnya, bagaimana dalam proses interaksi itu pihak pengajar mampu memberikan dan mengembangkan motivasi serta *reinforcement* kepada pihak warga belajar/siswa/subjek didik, agar dapat melakukan kegiatan belajar secara optimal.

Sehubungan dengan hal tersebut, perlu ditegaskan bahwa prinsip mengajar adalah mempermudah dan memberikan motivasi kegiatan belajar. Sehingga guru sebagai pengajar bertugas memberikan fasilitas dan kemudahan bagi peserta didik. Dalam rangka membina, membimbing dan memberikan motivasi ke arah yang dicita-citakan, hubungan guru dan siswa harus bersifat edukatif.

Berdasarkan hasil observasi yang menunjukkan kurangnya guru dalam memberikan pengajaran tanpa memperhatikan fasilitas dan motivasi belajar kepada peserta didik, maka dipilihlah penelitian dengan judul “Hubungan antara Motivasi dan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VA SDN Summersari 03 Jember”.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) adakah hubungan yang signifikan antara variabel motivasi dan fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa kelas VA SDN Summersari 03 Jember?; 2) adakah hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas VA SDN Summersari 03 Jember?; dan 3) adakah hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa kelas VA SDN Summersari 03 Jember?.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian korelasional dengan menggunakan teknik analisis data regresi ganda (*multiple regression*). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SDN Sumbersari 03 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Adapun subjek penelitiannya merupakan siswa kelas VA dengan jumlah siswa 37 orang yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan.

Variabel dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu dua variabel bebas diantaranya adalah motivasi dan fasilitas belajar dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar siswa. Definisi operasional dalam penelitian ini meruakan definisi dari beberapa variabel yang berkaitan dengan penelitian. Berikut adalah penjabaran dari masing-masing definisi operasional dalam penelitian ini:

1. Motivasi belajar yaitu dorongan yang ada dalam diri siswa untuk bertindak atau melakukan sesuatu dalam pembelajaran yang meliputi: (1) frekuensi waktu kegiatan belajar di rumah; (2) kesungguhan belajar siswa (untuk mengulang pelajaran di rumah); (3) memiliki waktu luang untuk belajar di luar rumah (kerja kelompok); (4) mengikuti pelajaran dengan penuh perhatian; (5) segera melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru; dan (6) belajar dengan sungguh-sungguh untuk meraih cita-cita.
2. Fasilitas belajar yaitu segala sesuatu yang dapat membantu kelancaran proses belajar siswa di sekolah yang meliputi: (1) kondisi ruang belajar di kelas; (2) meja dan kursi belajar; (3) buku pelajaran (buku paket dan LKS); (4) media pembelajaran; dan (5) proyektor.
3. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar berupa nilai yang diambil dari jumlah rata-rata nilai Ujian Tengah Semester Genap siswa kelas VA SDN Sumbersari 03 jember.

Instrumen penelitian menggunakan uji validitas, uji reliabilitas pada angket dan uji normalitas.

1. Uji validitas angket

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya suatu item pertanyaan. Instrumen dikatakan memenuhi syarat validitas jika instrumen tersebut dapat mengukur semua yang seharusnya diukur, sehingga instrumen tersebut benar-benar cocok untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dalam uji validitas ini digunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson.

2. Uji reliabilitas angket

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsisten tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pertanyaan di dalam sebuah kuesioner. Untuk menghitung uji reliabilitas dapat menggunakan tiga cara yaitu *test and retest*, belah dua, dan paralel test. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Test and retest*.

Tabel 1. Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas Tes

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak reliabel
0,80 – 0,84	Reliabilitas cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas tinggi
0,90 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi

Sumber: Masyhud (2014:256)

3. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Chi Square* (Kai Kuadrat). Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data regresi ganda (*Multiple Regression*). Analisis data regresi ganda digunakan untuk meramalkan variabel Y jika variabel X_1 dan X_2 dimanipulasi secara bersama-sama terhadap variabel Y. Teknik analisis regresi menggunakan teknik analisis varians (Kasmadi & Sunariah 2014:92).

Selanjutnya untuk melihat seberapa besar hubungan keterkaitan variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat dengan tabel hubungan atau pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi dibawah ini:

Tabel 2. Tingkat Hubungan Interpretasi Koefisien Korelasi

Kriteria Skor	Kualifikasi
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup kuat
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat kuat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum data dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Dari hasil perhitungan uji normalitas, diperoleh diperoleh hasil penghitungan *Chi Square* (Kai Kuadrat Empiris) variabel X_1 sebesar 13,023, X_2 sebesar 14,862, dan Y sebesar 16,134. Apabila kita mengambil interval kepercayaan 95%, maka harga kritik Kai Kuadrat adalah 11,070. Kai Kuadrat hasil perhitungan ternyata lebih besar dari pada harga kritiknya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel motivasi belajar (X_1), fasilitas belajar (X_2), dan hasil belajar (Y) distribusinya adalah normal (signifikan).

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan dari variabel bebas pemberian motivasi belajar (X_1) dan ketersediaan fasilitas belajar (X_2) di sekolah terhadap variabel terikat hasil belajar (Y) ujian tengah semester siswa SDN Sumbersari 03 Jember. Berdasarkan hasil perhitungan data regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 22,0 *for windows* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefesien Korelasi
Pemberian motivasi belajar (X_1)	0,242
Ketersediaan fasilitas belajar di sekolah (X_2)	0,810
<i>Constanta</i> © = 0,019	

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,019 + 0,242 X_1 + 0,810 X_2 + e$$

Persamaan garis regresi linier berganda ini dapat menjelaskan besarnya hubungan variabel bebas yaitu pemberian motivasi belajar (X_1) dan ketersediaan fasilitas belajar (X_2) di sekolah terhadap variabel terikat hasil belajar (Y). Hasil persamaan yang diperoleh dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. besarnya konstanta atau a sebesar 0,019 berdasarkan hasil regresi linier berganda diatas menunjukkan apabila pemberian motivasi belajar (X_1) dan ketersediaan fasilitas belajar (X_2) serta e dalam kondisi konstan atau nol (0), maka hasil belajar siswa (Y) sebesar 0,019;

2. koefisien regresi variabel X_1 atau b_1 sebesar 0,242 menggambarkan bahwa X_1 mempunyai pengaruh positif terhadap besarnya Y , artinya apabila variabel pemberian motivasi belajar dinaikkan satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan atau nol (0) maka hasil belajar akan naik sebesar 0,242;
3. koefisien regresi variabel X_2 atau b_2 sebesar 0,810 menggambarkan bahwa X_2 mempunyai pengaruh positif terhadap besarnya Y , artinya apabila variabel fasilitas belajar di sekolah dinaikkan satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan atau nol (0) maka hasil belajar akan naik sebesar 0,810.

Analisis varian garis regresi ini digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya atau tingkat keeratan komponen variabel bebas (X_1) pemberian motivasi belajar dan (X_2) ketersediaan fasilitas belajar di sekolah terhadap variabel terikat (Y) hasil belajar. Berdasarkan hasil perhitungan varian garis regresi dengan menggunakan program SPSS versi 22,0 *for windows* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Rekapitulasi Pengaruh Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

Variabel	R	R Square	Persentase %
X_1, X_2 , terhadap Y	0,948	0,898	89,8%

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat diketahui nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,948 yang berarti bahwa pemberian motivasi belajar dan ketersediaan fasilitas belajar di sekolah secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar siswa. Tingkat hubungan tersebut dapat dikategorikan sebagai hubungan yang sangat kuat. R square sebesar 0,898 berarti menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar dan ketersediaan fasilitas belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 89,8% terhadap hasil belajar siswa. Jadi, variabel bebas pemberian motivasi belajar (X_1) dan ketersediaan fasilitas belajar di sekolah (X_2) secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat hasil belajar siswa (Y) sebesar 89,8%, sedangkan sisanya 10,2% yang berasal dari $100\% - 89,8\% = 10,2\%$ merupakan pengaruh dari variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini (e).

Berikut juga akan dipaparkan hasil perhitungan dari sumbangan efektif (SE) dan sumbangan relatif (SR) variabel bebas terhadap variabel terikat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR) Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

Sumbangan Variabel X terhadap Variabel Y	Sumbangan Efektif (SE) dalam %	Sumbangan Relatif (SR) dalam %
X ₁ terhadap Y	23,02	25,64
X ₂ terhadap Y	66,77	74,36
Total	89,8	100

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat diketahui nilai sumbangan efektif (SE) X₁ terhadap Y sebesar 23,02 dan nilai sumbangan efektif (SE) X₂ terhadap Y sebesar 66,77. Total dari nilai sumbangan efektif tersebut adalah 89,8 yang hasilnya sama persis dengan nilai R square.

Nilai sumbangan relatif (SR) X₁ terhadap Y sebesar 25,64 dan nilai sumbangan relatif (SR) X₂ terhadap Y sebesar 74,36. Total dari nilai sumbangan relatif tersebut adalah 100.

Hubungan antara variabel X₁ dan Y dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dari pearson dengan rumus angka kasar dan diperoleh hasil penghitungan koefisien korelasi *product moment* sebesar 0,88. Apabila kita mengambil taraf signifikansi 5% untuk N=37 yang tertera pada tabel kritik korelasi *product moment* adalah sebesar 0,325. Ternyata koefisien korelasi r-hitung lebih besar dari pada r-tabel ($0,88 > 0,325$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel motivasi belajar (X₁) dengan hasil belajar siswa (Y).

Hubungan antara variabel X₂ dan Y dalam penelitian ini sama dengan hubungan antara variabel X₁ dan Y, sama-sama menggunakan teknik korelasi *product moment* dari pearson dengan rumus angka kasar dan diperoleh hasil penghitungan koefisien korelasi *product moment* sebesar 0,94. Apabila kita mengambil taraf signifikansi 5% untuk N=37 yang tertera pada tabel kritik korelasi *product moment* adalah sebesar 0,325. Ternyata koefisien korelasi r-hitung lebih besar dari pada r-tabel ($0,94 > 0,325$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel fasilitas belajar di sekolah (X₂) dengan hasil belajar siswa (Y).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan analisis penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. secara bersama-sama ada hubungan yang signifikan antara variabel motivasi (X_1) dan fasilitas (X_2) belajar dengan hasil belajar (Y) siswa kelas VA SDN Sumbersari 03 Jember yang dapat diketahui dengan cara perhitungan menggunakan program SPSS versi 22,0 *for windows*. Tingkat hubungan interpretasi koefisien korelasi sebesar 0,948 dan dapat dikategorikan sebagai hubungan yang sangat kuat;
2. secara terpisah ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar (X_1) dengan hasil belajar (Y) siswa kelas VA SDN Sumbersari 03 Jember yang dapat diketahui dengan cara dihitung menggunakan teknik korelasi *product moment* dari pearson dengan rumus angka kasar. Untuk $N=37$ dengan taraf signifikansi 5% yang tertera pada tabel kritik korelasi *product moment* adalah sebesar 0,325. Tingkat koefisien korelasi sebesar 0,88 dimana r -hitung jauh lebih besar dari pada r -tabel ($0,88 > 0,325$);
3. secara terpisah ada hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y) siswa kelas VA SDN Sumbersari 03 Jember yang dapat diketahui dengan cara dihitung menggunakan teknik korelasi *product moment* dari pearson dengan rumus angka kasar. Untuk $N=37$ dengan taraf signifikansi 5% yang tertera pada tabel kritik korelasi *product moment* adalah sebesar 0,325. Tingkat koefisien korelasi sebesar 0,94 dimana r -hitung jauh lebih besar dari pada r -tabel ($0,94 > 0,325$).

Berdasarkan penelitian tentang hubungan antara motivasi dan fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa kelas VA SDN Sumbersari 03 Jember, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. bagi guru, diharapkan guru menerapkan dan memberikan pengajaran kepada peserta didik dengan memperhatikan motivasi dan memanfaatkan fasilitas belajar yang ada di sekolah agar siswa mampu mencapai hasil belajar yang diharapkan;
2. bagi kepala sekolah, diharapkan kepala sekolah menyarankan kepada guru-guru untuk menerapkan dan memberikan pengajaran kepada peserta didik dengan memperhatikan motivasi. Kepala sekolah juga diharapkan memperhatikan dan melengkapi fasilitas belajar agar dapat meningkatkan mutu para pendidik dan peserta didik;
3. bagi pengawas sekolah, diharapkan menjalankan jabatannya yang mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk melaksanakan kegiatan pengawasan akademik dan manajerial yang berhubungan dengan kelengkapan fasilitas belajar peserta didik;

4. bagi peneliti, diharapkan peneliti lebih memahami tentang pentingnya pemberian motivasi dan ketersediaan fasilitas belajar di sekolah, sehingga dapat mengembangkan pengetahuan dan pengalaman untuk terjun ke dunia pendidikan;
5. bagi peneliti lain, diharapkan dapat dijadikan acuan dan referensi untuk mengadakan penelitian sejenis yang berkaitan dengan motivasi, fasilitas, dan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja. 1997. *Memahami Statistik Bisnis (Buku 2)*. Yogyakarta: Andi Offest.
- Dirman dan Juarsih. 2014. *Karakteristik Peserta Didik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kasmadi dan Sunariah, N.S. 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Masyhud, M.S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan, Edisi 4, Cetakan ke 1*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).